

Upaya Mendata Anak Sehat, Literasi Digital, Dan Edukasi Kewirausahaan Pada Masyarakat Desa Pasirmulya Kecamatan Banjaran

Efforts to Record Healthy Children, Digital Literacy, and Entrepreneurship Education in Pasirmulya Village Community, Banjaran District

Gunawan¹, Citra Amelia², Dea Nur Fadilah³, Muhammad Hatun Ath Thariq⁴, Rama Ramadhan⁵, Tiara Zahrani⁶

^{1,2,3,4,5,6}, Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,
Narahubung: Gunawan, email: gunawan@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 02/01/2025
Diterima: 05/01/2025
Diterbitkan: 31/03/2025

Kata Kunci:
MBKM Membangun Desa, Literasi Digital, Kewirausahaan, Anak Sehat, UMKM

Keywords:
MBKM Building Villages, Digital Literacy, Entrepreneurship, Healthy Children, UMKM

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336
p – ISSN : xxxx-xxxx

ABSTRAK

Program MBKM Membangun Desa bertujuan untuk meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menghadapi permasalahan di masyarakat, khususnya di Desa Pasirmulya. Kegiatan ini meliputi pendataan anak sehat untuk mencegah stunting, literasi digital kepada siswa SD, serta edukasi kewirausahaan kepada pelaku UMKM loka. Program dilaksanakan dengan metode edukasi, observasi, dan pendampingan di lapangan. Hasil dari kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap kewirausahaan digital, kesadaran orang tua mengenai tumbuh kembang anak, serta peningkatan literasi digital di kalangan siswa. Program ini memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan masyarakat lokal.

ABSTRACT

The MBKM Building Villages program aims to improve the capacity of students in dealing with problems in the community, especially in Pasirmulya Village. This activity includes data collection on healthy children to prevent stunting, digital literacy for elementary school students, and entrepreneurship education for local MSME actors. The program is implemented using education, observation, and mentoring methods in the field. The results of the activities show an increase in community understanding of digital entrepreneurship, parental awareness of child development, and an increase in digital literacy among students. This program has a positive impact on empowering local communities.

1. Pendahuluan

Program MBKM Membangun Desa ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung kepada masyarakat, terutama dalam mengatasi permasalahan nyata yang ada di Desa. Program dengan tema edukasi

kewirausahaan, literasi digital, dan pencegahan anak stunting ini dilaksanakan di Desa Pasirmulya, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung. Desa Pasirmulya terletak di 115.7.20 LS 8.7.10 BT ketinggian kurang lebih 250 meter di atas permukaan laut. Luas Desa Pasirmulya yaitu 442 hektar. Desa ini terdiri dari tiga dusun yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.236 jiwa. Desa Pasirmulya juga membawahi 13 RW (Rukun Warga), dan 44 RT (Rukun Tetangga) (Pemerintah Desa Pasirmulya, 2025).

Desa Pasirmulya memiliki potensi besar di sektor pertanian, pariwisata, serta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), khususnya di bidang kopi dan kerajinan perak. Masyarakat Desa Pasirmulya dihadapkan pada sejumlah tantangan yaitu seperti rendahnya literasi digital, kurangnya pemahaman dalam berwirausaha, dan isu kesehatan pada anak, termasuk risiko stunting. Program ini dibuat untuk membantu masyarakat Desa dalam mengoptimalkan potensi lokal dengan cara pemberdayaan dan juga kolaborasi. Kegiatan yang dilakukan mencakup edukasi kewirausahaan, pelatihan literasi digital, serta penyuluhan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Melalui program MBKM ini, diharapkan mahasiswa dapat membantu masyarakat Desa dalam mengatasi masalah tersebut, sehingga mendorong pemberdayaan ekonomi, peningkatan literasi digital, penurunan angka stunting,

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan MBKM Membangun Desa ini dilaksanakan di Desa Pasirmulya, Jl. Kaca-Kaca Dua, Kecamatan Banjaran, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 30 November 2024 sampai 31 Januari 2025. Sasaran dalam program ini, yaitu masyarakat umum, khususnya kepada orang tua balita untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya gizi dan pencegahan stunting pada anak. Selain itu, siswa dan siswi kelas 6 SD Negeri Samoja yang menjadi target mahasiswa dalam meningkatkan literasi digital, serta bimbingan untuk pelaku UMKM dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam kewirausahaan dan juga pemasaran digital.

Dalam program ini, metode yang diterapkan meliputi seminar dan pelatihan yang membahas edukasi kewirausahaan dan literasi digital dengan judul "Kunci Sukses UMKM Di Era Digitalisasi". Kegiatan selanjutnya, mahasiswa melakukan edukasi kewirausahaan dengan cara observasi langsung dan wawancara dengan pelaku UMKM untuk memahami tantangan dan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian, Kewirausahaan adalah kemampuan dalam berkreasi dari hasil pemikiran yang kreatif dalam rangka mewujudkan inovasi untuk memanfaatkan peluang menuju sebuah kesuksesan (Sanawiri & Iqbal, 2018:4). Penyuluhan mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilaksanakan di posyandu untuk meningkatkan kesadaran orang tua tentang kesehatan anak. Sosialisasi literasi digital kepada SD yang bertujuan untuk membekali mereka dengan pengetahuan dalam menggunakan teknologi yang bijak. Literasi Digital merupakan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengkomunikasikan informasi secara kognitif dan teknikal (Suhardi, dkk, 2021:3). Selain itu, mahasiswa juga melakukan survei dan pengisian kuesioner yang dilakukan untuk mengumpulkan data kesehatan balita sebagai upaya pencegahan stunting, menurut Saadah (2020:2) menjelaskan bahwa stunting adalah kondisi dimana tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya (yang seusia). Keberhasilan program ini dapat dilihat dalam peningkatan pengetahuan pelaku UMKM mengenai pemasaran digital, peningkatan pemahaman orang tua mengenai kesehatan anak, peningkatan literasi digital pada siswa dan siswi SD Negeri Samoja, serta tercapainya target pendataan anak sehat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Kegiatan Seminar Edukasi Kewirausahaan dan Literasi Digital

Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan strategi digital marketing kepada pelaku UMKM di Desa Pasirmulya. Para peserta yang telah hadir pada seminar tersebut menunjukkan antusiasme yang tinggi, dengan diskusi aktif mengenai cara memanfaatkan teknologi digital seperti memanfaatkan media sosial, marketplace dan lainnya untuk memperluas jangkauan pasar dalam memasarkan produk. Kemudian dengan meningkatkan

kualitas produk, membuat inovasi baru, dan membangun jaringan untuk bekerjasama agar bisa meningkatkan usahanya.



Gambar 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Seminar

3.2 Kegiatan Edukasi Kewirausahaan kepada pelaku UMKM Kopi

Kegiatan edukasi kepada pelaku UMKM kopi wangun dan kopi muntang dengan cara observasi dan diskusi mengenai pengembangan kopi lokal, serta diskusi juga mengenai model bisnis kopi yang mengungkapkan tantangan utama yaitu produksinya yang masih menggunakan cara yang manual. Kualitas kopi dari kedua pelaku usaha tersebut ternyata memang memiliki kualitas kopinya yang bagus dan yang membedakan antara kedua pelaku usaha tersebut adalah dari cara pengolahannya. Permasalahan dari kedua pelaku UMKM ini, yaitu kurang memasarkan produknya, sehingga kopi tersebut belum dikenal banyak orang. Maka dari itu, mahasiswa membantu kedua pelaku UMKM dengan cara memasarkannya di media sosial untuk memperluas jangkauan pasar.



Gambar 3.2 UMKM Kopi Muntang



Gambar 3.3 UMKM Kopi Wangun

3.3 Kegiatan Edukasi Kewirausahaan kepada UMKM Pengrajin Perak

Dengan edukasi kewirausahaan ini, mahasiswa melakukan observasi langsung dengan tujuan untuk melihat potensi pengembangan usaha perak yang memiliki peluang besar. Bahan baku pembuatan perak ini memiliki kualitas yang bagus. Setelah berdiskusi ternyata usaha ini sudah memiliki pasar yang bagus seperti marketplace, sosial media, dan juga sudah berkolaborasi dengan beberapa mitra. Dengan demikian, mahasiswa banyak belajar mengenai pengembangan bisnis dan juga menambah wawasan serta pengalaman yang sudah mahasiswa dapatkan di bisnis perak ini. Selain itu, mahasiswa juga bisa membantu membuat perencanaan bisnis perak ini untuk kedepannya dengan menggunakan bisnis model canvas (BMC) untuk kemajuan bisnis tersebut.



Gambar 3.4 UMKM Pengrajin Perak

3.4 Kegiatan Penyuluhan di Posyandu dan Pendataan Anak Sehat

Penyuluhan ini dilakukan di dua posyandu dengan tema pertumbuhan dan perkembangan pada anak balita dan balita dengan fokus utama pada pencegahan stunting dan pola makan yang sehat. Mahasiswa menghimbau agar para orang tua yang memiliki balita untuk terus rutin membawa anaknya ke posyandu. Setelah penyuluhan selesai, mahasiswa juga membantu kegiatan posyandu tersebut seperti mengukur berat badan anak, mengukur tinggi badan anak, dan mengukur lingkaran kepala anak. Dengan hal ini, mahasiswa banyak sekali belajar ilmu yang bermanfaat mengenai kesehatan pada anak. Setelah hal ini, dengan dukungan penuh dari kader desa mahasiswa langsung turun kelapangan untuk mensurvei beberapa balita di Desa Pasirmulya untuk mengumpulkan data kesehatan balita, dengan cara mewawancarai orangtua pada balita tersebut.



Gambar 3.5 Penyuluhan di Ke Dua Posyandu



Gambar 3.6 Pendataan Anak Sehat

3.5 Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital di SD Negeri Samoja

Kegiatan literasi digital ini mengedukasi siswa dan siswi mengenai penggunaan media sosial dengan bijak, dan meningkatkan kesadaran tentang dampak negatif teknologi. Literasi digital membekali individu dengan kemampuan untuk memahami, menganalisis, menilai, mengatur, dan mengevaluasi informasi dengan bantuan teknologi digital (Glitser dalam Suminar et al., 2024). Dengan hal ini, mahasiswa menghimbau agar siswa dan siswi SD Negeri Samoja dalam menggunakan gadget tersebut seperlunya dan harus dimanfaatkan dengan baik terutama untuk belajar. Dengan kegiatan tersebut, siswa dan siswi menjadi paham betul mengenai cara penggunaan media sosial dengan baik dan juga siswa dan siswi memanfaatkan gadget tersebut dengan baik untuk kebutuhan belajar.



Gambar 3.7 Sosialisasi Literasi Digital

4. Simpulan

Program MBKM Membangun Desa di Desa Pasirmulya memberikan kontribusi nyata dalam memberdayakan masyarakat. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai literasi digital, kewirausahaan, dan pendataan anak sehat. Edukasi kepada pelaku UMKM meningkatkan keterampilan dalam pemasaran digital, sementara penyuluhan kesehatan ke posyandu membantu meningkatkan kesadaran orang tua mengenai pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu Literasi digital yang disosialisasikan kepada siswa dan siswi juga mendorong penggunaan teknologi secara bijak. Diharapkan untuk kedepannya, program ini terus dikembangkan dengan dukungan yang lebih optimal, dan dari program ini dapat dilanjutkan dan dikembangkan lebih lanjut oleh masyarakat Desa.

5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah Desa Pasirmulya yang telah bekerjasama dan membantu dalam terlaksananya kegiatan MBKM Membangun Desa. Penulis berterimakasih kepada masyarakat Desa Pasirmulya yang telah ikut berpartisipasi dalam kegiatan MBKM. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan pihak kampus Universitas Teknologi Digital yang telah memberikan dukungan, serta partisipasi yang telah diberikan selama program sehingga MBKM Membangun Desa ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

6. Referensi

- Pemerintah Desa Pasirmulya. (2025). Desa Pasirmulya. Esensi v2401.0.0 – OpenSID 2408.0.0. Dikelola oleh Pemerintah Desa Pasirmulya dan didampingi oleh Diskominfo Kab. Bandung. Website Resmi Desa Pasirmulya. (n.d.) Diakses dari <https://www.pasirmulya.desa.id/>
- Saadah, N. (2020). *Modul Deteksi Dini Pencegahan Dan Penanganan Stunting* (B. Yulianto, Ed.). Scopindo Media Pustaka. Hlm 2.
- Sanawiri, B., & Iqbal, M. (2018). *Kewirausahaan*. Universitas Brawijaya Press. Hlm 4.
- Suherdi, D., Rezky, S. F., Apdilah, D., Sinuraya, J., Sahputra, A., Syahputra, D., & Wahyuni, D. (2021). *Peran Literasi Digital Pandemi*. Cattleya Darmaya Fortuna. Hlm 3.
- Suminar, L., Maulida, N., & Rachman, I. F. (2024). Strategi Peningkatan Kualitas Literasi Digital Pada Masyarakat. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 200–209.